

**PEMANFAATAN MEDIA *COMPUTER ASSISTED INSTRUCTION* (CAI) MODEL *DRILLS* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI AJAR MENGHINDARI PERILAKU SEKS BEBAS (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Surabaya)**

**Doni Prima Tristanto**

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya, [donadonitristanto@gmail.com](mailto:donadonitristanto@gmail.com)

**Junaidi Budi Prihanto**

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat dari penggunaan media computer assisted instruction (CAI) model drills terhadap peningkatan pemahaman materi ajar menghindari perilaku seks bebas di SMA Negeri 11 Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian randomized control group pretest-posttest design. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 11 Surabaya yang berjumlah 381 siswa. Cara menentukan sampel dengan menggunakan cluster random sampling sehingga didapat kelas XI IPS 2 yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol dan XI IPS 3 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *computer assisted instruction* (CAI) model *drills* terhadap pemahaman siswa terhadap materi ajar menghindari perilaku seks bebas pada siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Surabaya. Hal ini dibuktikan dari perhitungan uji t yaitu nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan yang diajukan ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Sehingga bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *computer assisted instruction* (CAI) model *drills* untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar menghindari perilaku seks bebas pada siswa kelas XI di SMA 11 Surabaya dengan peningkatan murni sebesar 24,99%.

**Kata Kunci :** *Computer Assisted Instruction*, pemahaman

**Abstract**

The purpose of this research was to know the benefit of using computer assisted instruction (CAI) model of drills to increase understanding of teaching material to avoid free sex behavior in SMA Negeri 11 Surabaya. The type of research used was experimental research by using randomized control group design of pretest-posttest. The population in this study was all students of eleventh grade at SMA Negeri 11 Surabaya which consist of 381 students. The way of determining the sample was by using cluster random sampling. It was obtained that eleventh grade of Social Science 2 which consists of 35 students as the control class and eleventh grade of social science 3 which consists of 30 students as the experimental class. Based on the result of the research can be concluded that there was an effect of computer assisted instruction media usage of drilling model towards student understanding of avoiding free sex behavior materials of eleventh grades SMAN 11 Surabaya. It can be proven by value of t test wich can be obtained that significant value is samaller that significant standart used ( $0,000 < 0,05$ ), means that  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was refused. It can be cancluded that there is an effect of computer assisted instruction (CAI) media of drilling model to enhance student understanding towards avoiding free sex behavior material of eleventh grades SMAN 11 Surabaya with original improvement of 24,99%.

**Keywords:** Computer Assisted Instruction, understanding

**PENDAHULUAN**

Dunia remaja saat ini sangatlah rentan oleh pergaulan bebas, seringkali kegiatan mereka sehari-hari tidak terkontrol oleh orang tua. Jika hal tersebut berlanjut bukan tidak mungkin akan terjerumus ke dalam seks bebas. Dari hasil survei yang dilakukan oleh Komite Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), dan Kementerian Kesehatan, (KEMENKES) pada Oktober 2013 yang dilansir Kompasiana (Online) sekitar 62,7% remaja di

Indonesia telah melakukan hubungan seks di luar nikah. 20% dari 94.270 perempuan yang mengalami hamil di luar nikah juga berasal dari kelompok usia remaja dan 21% diantaranya pernah melakukan aborsi. Lalu pada kasus terinfeksi HIV dalam rentang 3 bulan sebanyak 10.203 kasus, 30% penderitanya berusia remaja. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kasus seks bebas di kalangan remaja sangatlah mengkhawatirkan.

Masalah pergaulan bebas khususnya seks bebas di kalangan pelajar, pada dasarnya adalah masalah yang dapat timbul dari berbagai faktor, seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Contohnya di lingkungan sekolah siswa menghabiskan waktu sekitar 7 (tujuh) jam dari pukul 07.00-14.00, sehingga sikap, perilaku dan kebiasaan mereka dapat terbentuk dari lingkungan sekolah. Sekolah harus dapat menjalankan fungsi edukasinya dengan baik agar siswanya tidak terjerumus kedalam seks bebas. Dengan demikian sekolah melalui mata pelajaran yang sesuai dengan materi ajar menghindari perilaku seks bebas adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Menurut Kristiyandaru (2010:33) “pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang”. Adapun tujuan mata pelajaran PJOK secara umum adalah membantu siswa untuk meningkatkan derajat kesehatan, kesegaran jasmani, keterampilan gerak dasar berbagai aktivitas jasmani dan cabang-cabang olahraga, serta meningkatkan kesadaran berolahraga, dan kebiasaan hidup sehat. Pada dasarnya, materi pembelajaran dalam mata pelajaran PJOK selain mengajarkan aktivitas jasmani juga mengajarkan teori tentang kesehatan. Alokasi waktu untuk penyampaian materi pembelajaran praktek (aktivitas jasmani) lebih banyak daripada pembelajaran untuk penyampaian teori tentang kesehatan. Salah satu materi kesehatan yang perlu disampaikan menghindari perilaku seks bebas. Sehingga guru PJOK dituntut dapat menyampaikan materi tersebut dengan baik agar siswa memiliki pemahaman terhadap dampak dari seks bebas. Untuk menunjang hal tersebut sekolah harus memiliki media pembelajaran yang baik.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan Program Pengembangan Pembelajaran (PPP) di SMA Negeri 11 Surabaya, di dalam kelas sudah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung untuk proses pembelajaran. Setiap kelas difasilitasi media pembelajaran seperti : komputer, liquid crystal display (LCD), sound, dan DVD. SMA Negeri 11 Surabaya juga sudah menerapkan kurikulum 2013 sehingga waktu pembelajaran PJOK 3x45 menit, Sehingga guru harus mampu menyajikan materi di dalam kelas saja tanpa ada praktek di lapangan. Proses pembelajaran di dalam kelas dengan penggunaan media atau alat bantu untuk menyajikan materi pembelajaran pendidikan kesehatan belum digunakan oleh guru PJOK di SMA Negeri 11 Surabaya. Karena pada umumnya materi hanya di sampaikan dengan media ceramah tanpa menggunakan

media lainnya, sehingga pembelajaran cenderung membosankan.

Dari permasalahan yang telah diuraikan di SMA Negeri 11 Surabaya tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer yaitu CAI untuk mengatasi masalah belajar siswa. CAI merupakan media yang sangat kompleks sehingga sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran. CAI adalah suatu sistem penyampaian materi pelajaran yang berbasis micro processor yang pelajarannya dirancang dan diprogram ke dalam sistem tersebut (Arsyad, 2014). Media tersebut dibuat dari software yang bernama microsoft office power point. Media tersebut mampu dimanfaatkan dalam pemberian materi ajar hingga proses evaluasi pembelajaran, contohnya yaitu siswa dapat mengerjakan soal-soal materi dalam bentuk pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa sesuai materi yang telah diajarkan oleh guru. Dengan demikian, diharapkan media pembelajaran berbasis komputer CAI model drills dapat membantu guru PJOK untuk menyampaikan materi ajar menghindari perilaku seks bebas secara menarik dan mampu meningkatkan pemahaman kognitif siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga dapat mencegah perilaku seks bebas di kalangan pelajar.

Dari permasalahan tersebut, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul : “Pemanfaatan media computer assisted instruction (CAI) model drills untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar menghindari perilaku seks bebas pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Surabaya”.

## METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian untuk menguji sebab akibat antara variabel melalui langkah perlakuan (*treatment*), pengendalian dan pengamatan (Maksum, 2012).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *randomized control group pretest-posttest design*. Kelebihan desain ini adalah dilakukannya *pretest* dan *posttest* sehingga dapat diketahui dengan pasti perbedaan hasil akibat perlakuan yang diberikan (Maksum, 2012).

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian (Maksum, 2012). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- Variabel bebas : Media pembelajaran *computer assisted instruction* (CAI)
- Variabel terikat : Pemahaman materi ajar menghindari perilaku seks bebas

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi 2006:134). Rencana penelitian ini

menggunakan *cluster random sampling* yaitu yang dipilih bukan individu melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut *cluster*.

Penelitian menggunakan sample dari dua kelas dari sepuluh kelas yang ada. Penentuan sampel ini dilakukan dengan sistem pengundian. Pengundian dilakukan dengan cara membuat lipatan kertas kecil bertuliskan nama-nama seluruh kelas XI di SMA Negeri 11 Surabaya yang berjumlah sepuluh kelas. Kemudian kertas tersebut diundi oleh peneliti dan guru PJOK mengambil dua lipatan kertas tersebut satu kelas mewakili kelompok kontrol dan satu kelas mewakili kelompok eksperimen. Pengundian ini disaksikan pula oleh seluruh ketua kelas XI sebagai perwakilan dari masing-masing kelas. Sedangkan sampel untuk penelitian ini adalah kelas XI IPS 2 (35 Siswa) sebagai kelas kontrol dan XI IPS 3 (30 Siswa) sebagai kelas eksperimen.

**HASIL PENELITIAN**

Pada deskripsi data ini membahas hasil *pre-test* dan *post-test* yang tentang rata-rata, standar deviasi, varian, nilai minimum dan nilai maksimum. Berdasarkan hasil perhitungan dengan progam SPSS (*Statistical Package For Social Science*) for windows maka dapat dideskripsikan hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1 Distribusi data hasil *pretest* dan *posttest* pada materi menghindari perilaku seks bebas**

Deskripsi	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	Pretest	Posttest	Beda	Pretest	Posttest	Beda
Mean	62,71	71,29	8,58	65,5	90,83	25,33
Stan. Dev	11,004	8,518	2,486	7,696	8,718	1,022
Varian	121,092	72,56	48,532	59,224	76,006	16,782
Nilai Min	35	50	15	50	75	25
Nilai max	85	90	5	80	100	20
Besar Per	$\frac{8,58}{62,71} \times 100\% = 13,68\%$			$\frac{25,33}{65,5} \times 100\% = 38,67\%$		

Berdasarkan hasil data di atas maka dapat diketahui rata-rata hasil nilai *pretest* pada materi ajar menghindari perilaku seks bebas pada kelas kontrol adalah 62,71 dengan standart deviasi sebesar 11,004, varian sebesar 121,092, nilai paling rendah 35 dan nilai paling tinggi 85. Sedangkan pada data *posttest* rata-rata hasil nilai adalah 71,29 dengan standart deviasi 8,518, varian sebesar 72,56, nilai paling rendah 50 dan nilai paling tinggi 90. Sedangkan pada kelas eksperimen dapat diketahui rata-rata hasil nilai *pretest* adalah 65,50 dengan standart deviasi sebesar 7,696, varian sebesar 59,224, nilai paling rendah 50 dan nilai paling tinggi 80. Sedangkan pada *posttest* nilai rata-rata adalah 90,83 dengan standart deviasi sebesar 8,718, varian sebesar 76,006, nilai paling rendah 75 dan nilai tertinggi 100.

Melihat Tabel 1 di atas nilai beda antara *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol untuk nilai rata-rata adalah 8,58, nilai beda standart deviasi antara *pretest* dan *posttest*

sebesar 2,486, nilai beda varian antara *pretest* dan *posttest* sebesar 48,532, beda nilai paling rendah antara *pretest* dan *posttest* sebesar 15 dan beda nilai paling tinggi sebesar 5. Sehingga dari hasil data tersebut dapat dilihat besar peningkatan antara *pretest* dan *posttest* kelas kontrol  $\frac{Md}{Mpre} \times 100$  yaitu  $\frac{8,58}{62,71} \times 100\% = 13,68$ . Sedangkan pada kelas eksperimen nilai beda antara *pretest* dan *posttest* rata-rata nilai adalah 25,33, nilai beda standar deviasi antara *pretest* dan *posttest* sebesar 1,022, nilai beda varian antara *pretest* dan *posttest* sebesar 16,782, beda nilai minimum antara *pretest* dan *posttest* sebesar 25, dan beda nilai maksimum antara *pretest* dan *posttest* sebesar 20. Sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat besar peningkatan antara *pretest* dan *posttest*  $\frac{Md}{Mpre} \times 100$  yaitu  $\frac{25,33}{65,5} \times 100\% = 38,67\%$  yang berarti bahwa media CAI model drills yang digunakan pada kelas eksperimen lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar menghindari perilaku seks bebas.

**Tabel 2 Uji normalitas data hasil tes materi ajar menghindari perilaku seks bebas**

Deskripsi	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
N	35	35	30	30
Mean	62,71	71,29	65,5	90,83
SD	11,004	8,518	7,696	8,718
KS-Z	0,83	0,946	1,055	1,023
Sig.	0,496	0,332	0,216	0,246

Dari Tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai (*kolmogorov-Smirnov Z*) dan signifikan dari data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol maupun kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Kesimpulannya data dapat dikatakan normal.

**Tabel 3 Uji T data hasil *Pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen materi ajar menghindari perilaku seks bebas**

Variabel	N	Mean	SD	t	Sig.
Hasil belajar Pretest Kontrol :	35	62,71	11,004	1,163	0,249
Eksperimen :	30	65,5	7,696		

Dari Tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata hasil nilai *pretest* pada materi ajar menghindari perilaku seks bebas pada kelas kontrol adalah 62,71 dengan standart deviasi sebesar 11,004, sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata adalah 65,50 dengan standart deviasi sebesar 7,696. Dari hasil nilai *pretest* pada kedua kelompok dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung < t tabel dan signifikan dari data *pretest* kelas kontrol maupun kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. kesimpulannya dapat dinyatakan tidak ada beda yang signifikan pada nilai

*pretest* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Hal tersebut memenuhi sebagai prasyarat desain penelitian eksperimen murni dimana kondisi awal kedua kelas harus sama. Apabila terjadi perbedaan yang signifikan pada hasil akhir, hal tersebut murni akibat perlakuan terhadap kelas tersebut.

**Tabel 4 Uji T data hasil *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen materi ajar menghindari perilaku seks bebas**

Variabel	N	Mean	SD	t	Sig.
Hasil belajar Postest					
Kontrol :	35	71,29	8,518	9,124	0
Eksperimen :	30	90,83	8,718		

Dari Tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata hasil nilai *posttest* pada materi ajar menghindari perilaku seks bebas pada kelas kontrol adalah 71,29 dengan standart deviasi sebesar 8,518, sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata adalah 90,83 dengan standart deviasi sebesar 8,718. Dari hasil nilai *posttest* pada kedua kelompok dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung > t tabel dan signifikan dari data *posttest* kelas kontrol maupun kelas eksperimen lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_a$  diterima. Kesimpulannya ada pengaruh yang bermakna pada nilai *posttest* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

**Tabel 5 Uji T data hasil *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol materi ajar menghindari perilaku seks bebas**

Variabel	N	Mean	SD	t	Sig.
Hasil belajar kel. Kontrol					
<i>Pretest</i> :	35	62,71	11,004	-5,418	0
<i>Postest</i> :		71,29	8,518		

Dari Tabel 5 di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata hasil nilai *pretest* pada materi ajar menghindari perilaku seks bebas kelas kontrol adalah 62,71 dengan standart deviasi sebesar 11,004, sedangkan nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 71,29 dengan standart deviasi sebesar 8,518. Dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung > t tabel dan signifikan dari data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_a$  diterima. Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan pada nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol.

**Tabel 6 Uji T data hasil *pretest* dan *posttest* kelompok Eksperimen materi ajar menghindari perilaku seks bebas**

Variabel	N	Mean	SD	t	Sig.
Hasil belajar kel. eksperimen					
<i>Pretest</i> :	30	65,5	7,696	-16,517	0
<i>Posttest</i> :		90,83	8,718		

Dari Tabel 6 di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata hasil nilai *pretest* pada materi ajar menghindari perilaku seks bebas pada kelas eksperimen adalah 65,50 dengan standart deviasi sebesar 7,696, sedangkan nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 90,83 dengan standart deviasi sebesar 8,718. Dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung > t tabel dan signifikan dari data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_a$  diterima. Kesimpulannya ada pengaruh yang bermakna pada nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan:

1. Ada pengaruh dari penggunaan media *computer assisted instruction* (CAI) model *drills* terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi ajar menghindari perilaku seks bebas pada siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Surabaya yang dapat dilihat dari analisis data, Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada uji t yaitu nilai signifikan yang diajukan ( $0,000 < 0,05$ )
2. Besarnya pengaruh dari media *computer assisted instruction* (CAI) model *drills* pada materi ajar menghindari perilaku seks bebas pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Surabaya dengan peningkatan murni sebesar 24,99%.

**Saran**

1. Sesuai dengan hasil penelitian, maka sebaiknya media *computer assisted instruction* (CAI) model *drills* dapat dijadikan sebagai acuan oleh para guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran menghindari perilaku seks bebas.
2. Mengembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi dengan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI)
3. Dikarenakan penelitian ini bukan merupakan penelitian akhir, maka penelitian ini perlu dikembangkan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan selanjutnya perlu dikembangkan dengan *software* yang berbeda yang dikemas lebih kreatif dan inovatif.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad. Azhar. 2009. Media Pembelajaran. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buku Siswa. 2014. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Chronika Roy. *Makna Seks Bebas Bagi Pelajar SMP di Kota Padang*. Skripsi tidak di terbitkan. Padang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.
- Darmawan, Deni. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- KBBI. 2016. (Online) tersedia di: <http://kbbi.web.id/paham> diakses 2 Januari 2017
- Kristiyandaru, Advendi. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Kompasiana.com. 2015. *63 Persen Remaja Di Indonesia Melakukan Seks Pra Nikah, 17 Juni 2015*. Kompasiana (Online), tersedia di: [http://www.kompasiana.com/rumahbelajar\\_persada/63-persen-remaja-di-indonesia-melakukan-seks-pra-nikah\\_54f91d77a33311fc078b45f4](http://www.kompasiana.com/rumahbelajar_persada/63-persen-remaja-di-indonesia-melakukan-seks-pra-nikah_54f91d77a33311fc078b45f4), diakses 16 Januari 2017
- Mahardika, I Made Sriundy. 2010. *Pengantar Evaluasi Pengajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2007. *Buku Ajar Matakuliah Statistik dalam Olahraga*. (diktat). Surabaya: FIK Unesa.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. (diktat). Surabaya: FIK Unesa.
- Ramadhani, Fandi. *Pemanfaatan Media Computer Assisted intruction (CAI) Model Drills Untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Materi Ajar Pencegahan dan penanggulangan narkoba dan psikotropika Untuk Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Nganjuk*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA.
- Sadiman, Arief. S. Dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika (edisi ke-6)*. Bandung: Tarsito Bandung
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (revisi VI)*. Yogyakarta: Rineka Cipta.